

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
KULON PROGO

Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611

Telp. (0274)773558



Disusun Oleh :

Nur Hidayati

12102241009

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Nur Hidayati
NIM : 12102241009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing


Lapangan,


Dr. Iis Prasetyo, MM

NIP. 196506171993031002

Koordinator

Lapangan PPL,


Eko Ady Saputra, S.Pd

NIP. 198009272006041006

Menyetujui

Kepala UPTD SKB Kulon Progo



Drs. Harijana
NIP. 196304171983031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Pendidik dan wali murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Nur Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	21
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GENAP-GANJIL TAHUN AKADEMIK 2015/2016
UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo
Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo

Disusun oleh:
Nur Hidayati
12102241009

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di paket B dan paket C, serta TPA/KB Pelangi Nusa. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu pelaksanaan outbond untuk anak TPA/KB Pelangi Nusa dan Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Lego Dalam Acara Kelas Umum. Adapun program penunjang yaitu Seminar Parenting, Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulon Progo, Evaluasi Parenting, evaluasi program ekstrakurikuler renang, Evaluasi Pembelajaran Outclass Study PAUD Pelangi Nusa. Sasaran dari program mengajar ini adalah untuk warga belajar paket C, TPA/KB Pelangi Nusa, wali murid peserta didik TPA/KB Pelangi Nusa. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

Kata kunci : pelaksanaan, Outbond, pendampingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| 1. Luas Tanah | : | 5.300 m ² |
| 2. Luas Bangunan | : | 988,5 m ² |
| 3. Status Bangunan | : | Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo |
| 4. Jumlah Ruang Belajar | : | 4 ruang |
| 5. Bengkel Kerja | : | Ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Komputer 2. Keterampilan Menjahit. 3. Keterampilan Tata Rambut |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : | Ada
1 Buah Komputer Server.
1 Buah Standalone Komputer ICT.
Jaringan Internet |
| 7. Lab. Bahasa | : | Ada |
| 8. Lab. Komputer | : | Ada |

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

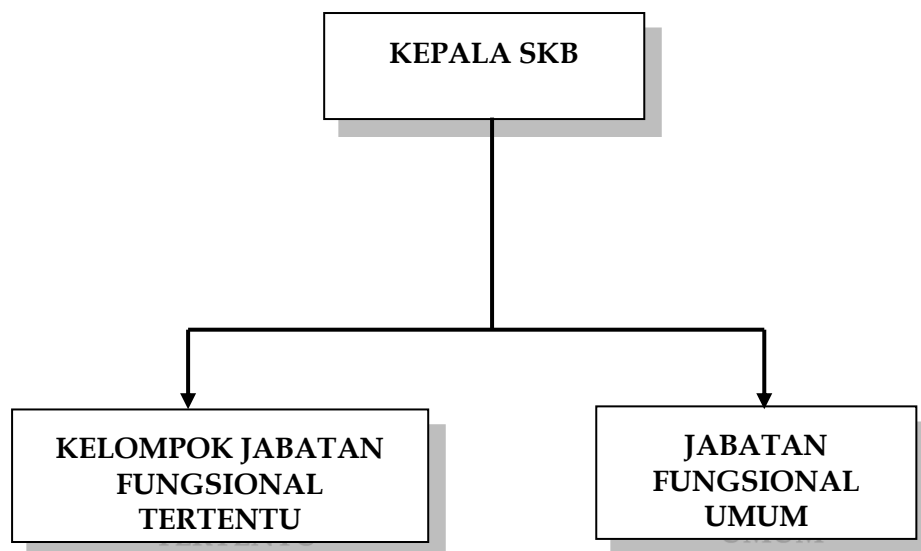
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo
Samingun
Purjoko Susanto
Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

- a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, IIIId	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, IIIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

l. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana.**
 NIP : **196304171983031002**

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan parenting PAUD Pelangi Nusa dan Motivasi belajar warga belajar paket B dan C.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, dan program

insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Pelaksanaan Outbond Untuk Anak PAUD Pelangi Nusa
2. Program Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Lego Dalam Acara Kelas Umum

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan Seminar Parenting TPA-KB Pelangi Nusa
2. Pelaksanaan Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulon Progo
3. Pelaksanaan Evaluasi Program Parenting
4. Pelaksanaan Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang
5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Outclass Study PAUD Pelangi Nusa

Program tambahan yang telah terlaksana yaitu:

1. Apel pagi
2. Identifikasi lembaga satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Digitalisasi Data Peserta Didik
2. Pendampingan PAUD Pelangi Nusa
3. Labelisasi data KB Pelangi Nusa
4. Input data warga belajar Paket B UPTD SKB Kulon Progo

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2015

Hari/ jam : Setiap hari Senin/ 13.00 – 14.40

Tempat : LAB. PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler terdiri dari 12 orang dari jurusan PLS yang 2 orang lagi dari jurusan MP diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2015

Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala SKB

Narasumber : Koordinator PPL di SKB Kulon Progo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
4. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program pelaksanaan outbond untuk anak PAUD Pelangi Nusa

1. Program Pelaksanaan Outbond Untuk Anak PAUD Pelangi Nusa

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Outbond Untuk Anak PAUD Pelangi Nusa
2	Tujuan Kegiatan	Untuk merangsang perkembangan psikomotorik anak.
3	Bentuk Kegiatan	Permainan diluar kelas
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik usia 4-6 tahun
5	Tempat Kegiatan	Taman Binangun
6	Waktu Kegiatan	Selasa, 01 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	21 peserta didik.
8	Metode	Outbond
9	Hasil Kegiatan	- Membangun rasa percaya diri anak - Melatih konsentrasi anak dalam melakukan pekerjaan

NO	ITEM	PENJELASAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Melatih kehati-hatian anak dalam bertindak - Melatih sifat ulet dan tidak cepet putus asa - Melatih ketahanan mental dan pengendalian diri - Mengenalkan alam pada anak - Melatih anak untuk dapat bekerjasama
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program pelaksanaan outbond. - Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program. - Taman binatang sebagai tempat pelaksanaan outbond - Partisipasi peserta didik.
13	Faktor Penghambat	- Anak-anak pada lari kesana kesini, jadi pendidik dan mahasiswa harus mengkondisikannya terlebih dahulu

2. Program Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Lego Dalam Acara kelas Umum

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Lego Dalam Acara Kelas Umum
2	Tujuan Kegiatan	Untuk merangsang kreatifitas dan imajinasi anak
3	Bentuk Kegiatan	Kreasi Lego
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik usia 3-4 tahun
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas pelangi nusa
6	Waktu Kegiatan	Kamis, 20 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	20 peserta didik.
8	Metode	Bermain lego
9	Hasil Kegiatan	- Anak-anak mampu mengkreasikan lego sesuai dengan imajinasinya

11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Semua peralatan yang digunakan sudah tersedia - Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program. - Partisipasi peserta didik.
13	Faktor Penghambat	- Anak-anak berebut saat bermain lego

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaan Seminar parenting TPA-KB Pelangi Nusa	Tari Dwi Wulandari	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengkonfirmasi pembicara parenting - Membantu dalam perencanaan program parenting - Membantu teknis pelaksanaan seminar parenting
2	Pelaksanaan Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulon Progo	Endah Dwi Pratiwi	Membantu teknis pelaksanaan Outing Class
3	Pelaksanaan	Khamid Nur	membantu membuat desain

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
	Program Evaluasi Parenting	Muhaimin	program Evaluasi Parenting
4	Pelaksanaan Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang	Khamid Nur Muhaimin	- Membantu dalam perencanaan program Evaluasi Renang -
5	Pelaksanaan Program Evaluasi Pembelajaran Outclass Study PAUD Pelangi Nusa	RM. Hening Hutomo Putro	membantu dalam Perencanaan program Evaluasi Pembelajaran Outclass Study PAUD Pelangi Nusa

Program tambahan yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Apel Pagi	- Mengikuti kegiatan apel pagi setiap hari senin-kamis jam 07.30-08.00 di halaman Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
2	Identifikasi lembaga satuan PNF di kabupaten Kulon Progo	- Melakukan wawancara terkait data lembaga satuan PNF di daerah Lendah dan Sentolo

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Digitalisasi data peserta didik PAUD Pelangi Nusa	- Melakukan digitalisasi peserta didik PAUD Pelangi Nusa ke dalam buku induk peserta didik.
2	Pendampingan PAUD	- Mendampingi peserta didik PAUD

	Pelangi Nusa	pada saat pembelajaran. - Mendampingi peserta didik PAUD Pelangi Nusa bersama pendidik dalam melakukan pembelajaran di luar kelas yaitu di kolam renang.
3.	Labelisasi data KB Pelangi Nusa	- Melakukan labelisasi di map data diri peserta didik TPA-KB Pelangi Nusa
4.	Input data warga belajar Paket B UPTD SKB Kulon Progo	- Membantu pamong untuk menginput data warga belajar paket B

1. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para pendidik dan petugas administrasi di PAUD/KB Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Program Pelaksanaan Outbond Untuk Anak PAUD

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Program pelaksanaan outbond sudah sesuai dengan perencanaan awal. Konsep program outbond adalah ada 4 permainan yang disediakan yang pertama memasukkan bolpoin dalam botol, yang kedua main egrang tempurung kelapa, yang ketiga main bakiak dan yang terakhir bermain *bowling* botol. Pada saat bermain egrang tempurung kelapa hanya beberapa anak yang bisa melakukannya. Tapi untuk permainan yang lain hampir semua anak bisa.

- 2) Untuk pelaksanaan permainan diatas harus mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu, karena sesampainya di taman binangun anak-anak pada lari kesana-kemari bahkan ada juga yang bermain prosotan terlebih dahulu. Jadi, mahasiswa dan pendidik harus bekerja sama untuk memgkondisikan anak-anak tersebut. Permainan diatas diikuti oleh 21 peserta didik.

b. Peserta

- 1) Kehadiran. Warga belajar yang hadir adalah 21 peserta didik dari 26 peserta didik keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah lumayan bagus
- 2) Motivasi. Motivasi peserta didik yang ikut dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik antusias untuk mengikuti program tersebut.

c. Permainan

Permainan yang diberikan yaitu meliputi yang pertama, memasukan bolpoin; yang kedua, main egrang tempurung kelapa; yang ketiga, main bakiak dan yang terakhir bermain *bowling* botol

d. Sarana dan Prasarana

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Akan tetapi bakiak dan egrang yang tersedia sudah pada retak.
- 2) Kondisi taman binangun sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan,.

e. Biaya

Dalam penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya.

f. Waktu Pelaksanaan

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana pada petunjuk teknis.

2. Program Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Lego Dalam Acara Kelas Umum

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

Pada saat pelaksanaan program berkreasi lego, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Peraturan yang awalnya 5 anak bermain terlebih dahulu dan masing-masing memegang 1 set mainan lego, setelah mereka puas baru disusul 5 anak lagi. Hal

tersebut dilakukan sampai peserta terakhir. Akan tetapi hal itu tidak terlaksana sesuai rencana karena ada anak yang tidak mau bergantian dan akhirnya malah berebut.

b. Peserta

- 1).Warga belajar yang hadir adalah 20 peserta didik dari 27 peserta didik keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah lumayan bagus
- 2) Peserta didik yang ikut dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik antusias untuk mengikuti program tersebut.

c. Permainan

Permainan yang diberikan yaitu bermain lego sesuai dengan kreatifitas dan imajinasi anak-anak. bagi anak-anak yang bisa menyelesaikan permainan lego secara kreatif dan dinilai bagus maka anak tersebut sebagai juaranya.

d. Sarana dan Prasarana

Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan.

e. Biaya

Dalam penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya.

f. Waktu Pelaksanaan

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana pada petunjuk teknis.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan.. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, pastinya mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping

hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB serta program kesetaraan.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan PAUD SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Kulon Progo, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan

untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak PPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

LAMPIRAN

DESAIN PROGRAM
“PELAKSANAAN OUTBOND UNTUK ANAK PAUD PELANGI NUSA”

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Outbond Untuk Anak PAUD Pelangi Nusa
2	Deskripsi program	<p>Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan anak usia dini adalah bermain sambil belajar atau belajar melalui bermain. Pelaksanaan outbound sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena outbound merupakan aktivitas/kegiatan permainan anak di ruang/alam terbuka yang sangat efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun perilaku dalam suasana rekreatif. Melalui pelaksanaan outbound diharapkan anak lebih dekat dengan alam. Alam menjadi sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan bagi anak.</p> <p>Pelaksanaan outbound merupakan sebuah pendekatan belajar melalui pengalaman. Pelaksanaan outbound menggunakan cara yang memberikan sebuah pengalaman langsung kepada anak. Anak langsung merasakan sukses atau gagal di dalam pelaksanaan sebuah tugas, karena anak terlibat langsung secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi, pelaksanaan outbound merupakan suatu upaya proses belajar dan berlatih, yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan tertentu pada anak usia dini. Salah satu ciri pelaksanaan outbound adalah penuh dengan kegembiraan karena dilakukan dengan permainan, sehingga anak merasa senang di dalam kegiatan belajar. Sementara itu, PAUD Pelangi Nusa belum melaksanakan program outbound secara rutin. Oleh karena itu, melalui program ini diharapkan dapat membantu PAUD Pelangi Nusa dalam melaksanakan program outbound</p>
2	Tujuan Kegiatan	Untuk merangsang perkembangan psikomotorik anak.
3	Bentuk Kegiatan	Permainan diluar kelas
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik usia 4-6 tahun
5	Tempat Kegiatan	Taman Binangun Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	01 September 2015

7	<i>Output</i>	A. Pelaksanaan kegiatan <i>Outbound</i>
8	Langkah-langkah	<p>1) Perencanaan</p> <p>a. Identifikasi kebutuhan</p> <p>1) Membuat kisi-kisi identifikasi kebutuhan. Dalam belajar, anak-anak membutuhkan:</p> <p>a) Kenyamanan dalam belajar</p> <p>b) Keleluasaan untuk bermain</p> <p>c) Suasana yang tidak membosankan</p> <p>d) Suasana yang menyenangkan</p> <p>b. Membuat rencana strategis program</p> <p>c. Mencari referensi seputar program <i>outbound</i></p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>a. Melakukan permainan secara individu dan berkelompok dengan didampingi oleh pendidik</p> <p>b. Permainan yang dimainkan antara lain:</p> <p>1) Bakiak Peralatan : Sandal dari kayu yang dihubungkan satu dengan yang lainnya menggunakan tali. Cara Bermain : Setiap individu dalam tim mengambil peran masing-masing dengan menempatkan pemimpin barisan yang paling depan. Bila kelompok dapat melakukannya dengan baik dan cepat, maka merekalah pemenangnya. <i>Output:</i> melatih anak untuk melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan</p> <p>2) Bowling Botol Peralatan : botol bekas, bola tendang Cara permainan :</p> <p>a. Bagi menjadi 2 team</p> <p>b. Susun botol sesuka anda sehingga sulit untuk dijatuhkan dalam 1 kali tendangan bola</p> <p>c. Tendang bola dari jarak tertentu. Pemenang adalah pengumpul point terbanyak <i>Output:</i> Melatih ketangkasan anak dalam melempar</p> <p>3) Memasukan bolpoin dalam botol Peralatan : botol bekas, bolpoin bekas, tali rafia</p> <p>a. Botol bekas ditata bershof</p> <p>b. Anak-anak dikasih bolpoin yang sudah diberi tali rafia</p> <p>c. Secara berbarengan anak-anak memasukan bolpoin kedalam botol yang sudah disediakan</p> <p>d. Bagi yang memasukkan bolpoin duluan dia sebagai pemenangnya</p>

		<p>Output : melatih daya konsentrasi anak, melatih anak untuk tidak cepat putus asa</p> <p>4) Egrang tempurung kelapa Peralatan : egrang tempurung kelapa Cara bermain: egrang tempurung kelapa disiapkan terlebih dahulu. Kemudian setelah itu anak –anak baru bisa bermain egrang dengan bergantian. Tangan memegang tali sedangkan kedua Kaki anak menapak pada tempurung kelapa yang tengahnya sudah diberi tali, kemudian anak-anak berjalan dengan menggunakan egrang tempurung kelapa. Output: untuk melatih keseimbangan anak</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>a) Konsultasi dengan pihak terkait</p> <p>b) Fiksasi program</p>
9	Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Botol bekas 2. bakiak 3. bola 4. bolpoin bekas 5. tali rafia 6. egrang tempurung kelapa
9	Rincian Biaya	Kesekertarian

DOKUMENTASI
PROGRAM OUTBOND PAUD PELANGI NUSA



DOKUMENTASI

PROGRAM BERKREASI LEGO PAUD PELANGI NUSA



DOKUMENTASI

PROGRAM EKSTRAKULIKULER RENANG PAUD PELANGI NUSA

